

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan salah satu masalah yang sering terjadi selama kehamilan. Anemia adalah suatu kondisi yang jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin (Hb) dibawah batas normal, sehingga dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh (Marmi, 2011).

Anemia pada umumnya terjadi diseluruh dunia terutama Negara berkembang dan pada kelompok sosial ekonomi rendah. Pada kelompok dewasa anemia terjadi pada wanita usia reproduksi terutama wanita hamil dan wanita menyusui, karena mereka banyak mengalami defisiensi Fe. Secara keseluruhan anemia terjadi pada 45% wanita dinegara berkembang dan 13% dinegara maju (WHO, 2014).

Anemia sering terjadi pada ibu hamil yang disebabkan karena terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat. Peningkatan kebutuhan zat besi pada kehamilan disebabkan karena proses pertumbuhan dan perkembangan janin maupun plasenta, sehingga memerlukan banyak zat besi. Dalam keadaan tidak hamil, kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat dan seimbang. Penyebab anemia pada ibu hamil yang lainnya karena infeksi, kekurangan asam folat, vitamin B12, status sosial ekonomi rendah, penyakit kronis, dan jarak anak yang tidak teratur (Rukiyah danYulianti, 2010).

Ibu hamil yang anemia dapat meningkatkan risiko kematian ibu dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami anemia. Anemia pada ibu hamil menyebabkan komplikasi yang lebih serius bagi ibu baik dalam kehamilan, persalinan, dan nifas. Anemia dalam kehamilan dapat menghambat pertumbuhan, baik sel tubuh maupun selotak janin, persalinan prematur, bayi berat lahir rendah, dan meningkatkan risiko pendarahan selama persalinan (Proverawati, 2011).

Persentase anemia Pada tahun 2012 pada ibu hamil sebanyak 18,56% dari 45.323, pada tahun 2013 menjadi 22,89 dari 45.323 ibu hamil dan pada tahun 2013 menjadi 22,89% dari 46.104 ibu hamil (Dinkes DIY, 2014). Presentase anemia di kabupaten Sleman pada tahun 2014 sebesar 8, 60%. Meskipun presentasi anemia di Kabupaten Sleman dibawah ambang batas (20%), tetapi masih terdapat dua puskesmas yang presentasi anemia ibu hamil diatas ambang batas (20%) yaitu puskesmas Prambanan 25,34% dari 129 ibu hamil dan puskesmas Godean 23,53% dari 106 ibu hamil (Dinkes Sleman 2015).

Pemerintah telah melakukan upaya mengatasi anemia pada ibu hamil melalui program pemberian tablet Fe. Ibu hamil mendapat 90 tablet Fe yang terbagi tiga kali dalam pemberian selama kehamilannya. Ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Kabupaten Sleman pada tahun 2014 yang mendapat Fe1 dari 15.789 orang ibu hamil atau (100%), sedangkan yang mendapatkan tablet Fe3 dari 15.789 ibu hamil sebanyak 15.196 orang (96,24%). Data tersebut telah mencapai target yang

ditentukan yaitu 95%, sedangkan cakupan anemia di Kabupaten Sleman masih tinggi (Dinkes Sleman, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan data pada tahun 2015, dari 217 ibu hamil yang diperiksa kadar hemoglobinnya di Puskesmas Godean II terdapat 86 ibu hamil yang anemia. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa angka anemia di Puskesmas Godean II masih tinggi. Dari data tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dengan Anemia di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta tahun 2015”?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Godean II Sleman.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik tingkat pendidikan ibu hamil anemia di Puskesmas Godean II Sleman.
- b. Untuk mengetahui karakteristik usia ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Godean II Sleman.

- c. Untuk mengetahui karakteristik paritas ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Godean II Sleman.
- d. Untuk mengetahui karakteristik umur kehamilan ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Godean II Sleman.
- e. Untuk mengetahui karakteristik pekerjaan ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Godean II Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan sumber pustaka dan informasi ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan tentang gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya informasi tentang gambaran karakteristik ibu hamil dengan anemia.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai masukan bagi petugas kesehatan khususnya Bidan hendaknya untuk lebih melakukan *screening test* (mendekteksi secara dini) untuk mengetahui penyebab lain anemia pada ibu hamil dan melakukan konseling gizi mikro agar ibu hamil dapat mengerti dan dapat menerapkannya di Rumah, sehingga dapat melakukan pencegahan pada ibu hamil lainnya serta agar dapat terjadi penurunan angka kejadian anemia pada ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Godean II Sleman” diantaranya adalah:

1. Ignatia Goro (2013), melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pandanaran Semarang tahun 2013”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *survey*, jenis penelitian *explanatory research* dan pendekatan *cross sectional*. Teknik dan uji sampel penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah sampel 58 ibu hamil. Instrumen dalam penelitian ini *kuesioner*. Hasil penelitian didapatkan hasil 53 responden yang anemia (91,4%), dan 5 responden tidak anemia (8,6%), tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia ada ibu hamil (*pvalue* 0,063), ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (*p value* 0, 001), tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian anemia pada ibu hamil (*p value* 0,308). Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti ibu hamil yang anemia, sedangkan perbedaannya adalah tempat, waktu, teknik pengambilan sampel, jumlah responden, dan instrumen.
2. Rut Mika (2013), melakukan penelitian dengan “ Hubungan Antara Anemia pada Ibu Bersalin dengan Kejadian Berat Badan Lahir

Rendah di Rumah Bersalin Amanda Lembang Bandung tahun 2013”. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik dalam pengambilan sampel adalah secara *purposive sampling*. Instrumen untuk memperoleh data dengan data *rekam medis*. Sampel penelitian sebanyak 44 ibu hamil. Hasil penelitian telah didapatkan 29 (66%) orang ibu bersalin mengalami anemia diantaranya 17 (57%) orang ibu melahirkan bayi BBLR dan 12 (43%) orang lainnya melahirkan bayi tidak BBLR. Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara anemia pada bersalin dengan kejadian BBLR. Terdapat persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti ibu hamil dengan anemia, sedangkan perbedaannya adalah tempat, waktu, teknik jumlah responden, pengambilan sampel, dan instrument pengambilan data.

3. Evi Diastuti (2015), melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil dengan Anemia di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Jekulo kabupaten Kudus Tahun 2014”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden. Hasil penelitian bahwa ibu hamil dengan anemia berdasarkan umur yaitu sebagian besar dalam kategori risiko tinggi (20-35 tahun) sebanyak 59 (70,2%) responden, sebagian besar memiliki pendidikan dasar (SD, SMP) sebanyak (73,8%), dan sebagian besar memiliki paritas (multipara) sebanyak 44 (52,4%) responden. Persamaan dalam penelitian adalah respondennya

ibu hamil dengan anemia, umur, paritas, pendidikan, dan cara pengambilan sampel, sedangkan perbedaannya adalah jumlah responden, tempat, dan waktu penelitian.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA